

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV penulis berfokus pada hasil penelitian serta pembahasannya. Bab ini membahas beberapa permasalahan yang menjadi indikator adanya penelitian mengenai strategi komunikasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengembangan UMKM di Kabupaten Padang Lawas Utara.

A. Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Profil Pemerintahan Kabupaten Perdagangan dan Perindustrian Padang Lawas Utara

Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan salah satu instansi Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Bertugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara dalam bidang perdagangan dan perindustrian berdasarkan otonomi daerahnya.

Melalui kantor Dinas perdagangan dan perindustrian atau biasa disebut Disperindag ini, berbagai urusan pemerintah daerah terkait bidang perdagangan dan perindustrian dilakukan. Adapun tugas Disperindag adalah sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah pada bidang perdagangan dan perindustrian di wilayah kerjanya. Fungsi Disperindag yakni merumuskan kebijakan bidang perdagangan, perindustrian, dan pengelolaan pasar.

31

Terkait dengan tugas dan fungsinya, Disperindag berwenang supaya mengeluarkan izin-izi.. dibidang perdagangan dan perindustrian seperti IKM, UMKM, dan usaha lainnya sesuai dengan kewenangan dan kebijakan Pemerintah Daerah.

2. Kewenangan, Hak dan Kewajiban Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2015 Tentang Perdagangan dan Perindustrian, Mempunyai kewenangan :
 - a. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Perindustrian dan Perdagangan.

- b. Pembinaan dan koordinasi dengan instansi/lembaga lain terkait pemberian bimbingan teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan.
- c. Pengawasan dan pengeendalian dibidang Perindustrian dan Perdagangan.
- d. Pelaksana pengkajian dan evaluasi dan pelaporan dibidang Perindustrian dan Perdagangan.
- e. Pelaksanaan tugas-tugas Dinas lain yang diberikan oleh Bupati.

Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing jabatan tersebut adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan bertugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan kewenangan dan kebijakan Pemerintah Daerah.

Sekretaris dinas mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan pembinaan dan koordinasi serta pengawasan dan pengendalian sub bagian perencanaan, umum dan kepegawaian serta keuangan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Sekretaris Dinas mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan program yang berkaitan dengan sekretariat mengacu kepada Rencan Pembangunan Jangka MeneNgah Daerah, peraturan perundang-undangan.
- b. Melaksanakan program kegiatan sekretariat dalam rangka mendukung melaksanakan administrasi dinas.
- c. Pembinaan pegawai dilingkungan dinas untuk meningkatkan kinerja pegawai.
- d. Pembagian tugas dan mengkoordinir kepada bawahan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Sub bagian untuk kelancaran melaksanakan tugas.
- e. Melaksanakan evaluasi kinerja bawahan dilingkungan Sekretariat Dinas.
- f. Melaksanakan koordinasi dengan instansi/lembaga lainnya terkait kegiatan dinas.
- g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta mengumpulkan pelaporan kegiatan dinas dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai bidang tugasnya.

Visi

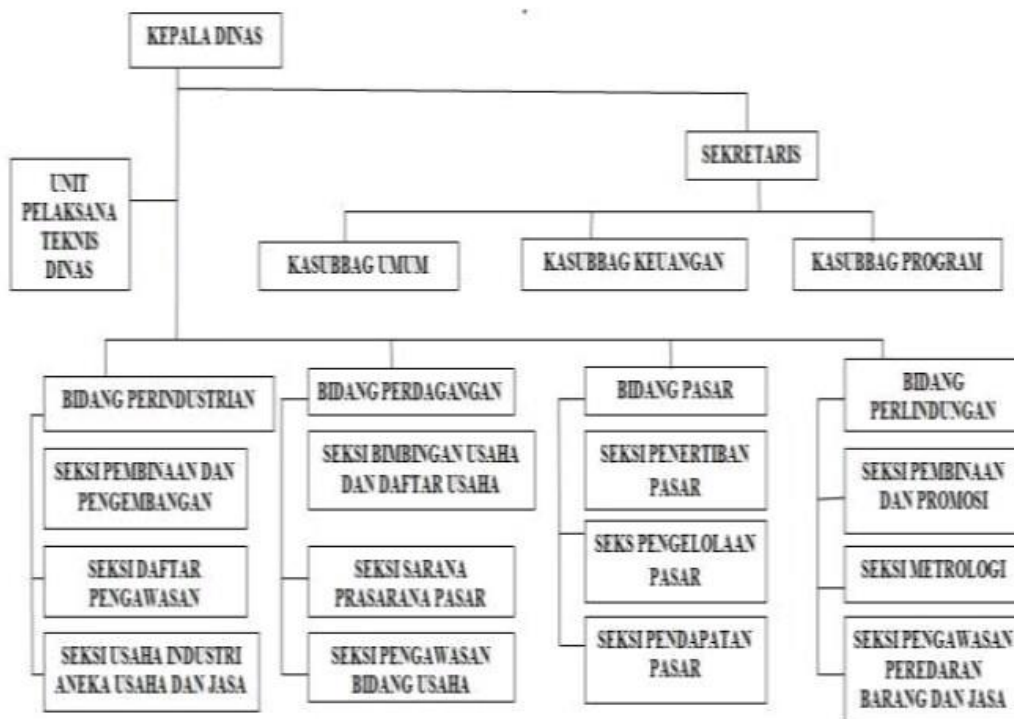
“Terwujudnya masyarakat yang sejahtera melalui pembangunan perindustrian yang modern, tepat guna, dan perdagangan yang kompetitif”.

Misi

1. Mewujudkan sistem pemerintah yang demokratis, aspiratif dan akuntabel demi tercapainya masyarakat yang sejahtera.
2. Melanjutkan percepatan pembangunan yang adil dan merata dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
3. Melanjutkan pembangunan infrastruktur pedesaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemenuhan kebutuhan dasar.
4. Meningkatkan pengelolaan pendidikan dan pelayanan kesehatan dengan percepatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung agar lebih mudah dijangkau dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan kemudahan akses kesehatan.
5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembangunan sarana dan prasarana penunjang peribadatan.
6. Meningkatkan pembinaan minat dan bakat generasi muda agar memiliki kemampuan yang lebih kompetitif.
7. Melanjutkan kualitas aparatur pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan secara bertahap dan keberlanjutan guna mempersiapkan sumber daya manusia yang berdaya guna dan berdaya saing.
8. Meningkatkan kualitas dan keterampilan para tenaga kerja dengan meningkatkan keahlian dan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan secara intensif dan berkesinambungan.
9. Menciptakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi agar terciptanya sinkronisasi, sosialisasi, efektivitas pembangunan.
10. Melanjutkan kembali proses penataan ruang kabupaten padang lawas utara.
11. Optimalisasi pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi pembangunan.
12. Menjaga iklim yang dinamis dan kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha-usaha kecil dan menengah serta penguatan pertumbuhan ekonomi daerah.

13. Menerapkan prinsip ekonomi kerakyatan yang berbasis pada sumber daya alam.
14. Optimalisasi pemanfaatan lahan-lahan tidur menjadi lahan produktif melalui regulasi dan kebijakan prangsangan berproduksi.
15. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan dengan memperhatikan kesetaraan gender.
16. Dinas perdagangan dan perindustrian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dimaksudkan untuk mewujudkan point misi no 1, 8, 9, 12, 13.

Struktur Organisasi sekretariat Pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara



B. Profil UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah Rambe Kabupaten Padang Lawas Utara



UMKM Tenun Ulos Asru Hidayah Rambe berdiri sejak tahun 2014 yang dibangun oleh orang tua dari pemegang UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah Rambe saat ini dengan menjalankan usaha awal yakni pembuatan anyaman tikar, sebenarnya anyaman tikar ini sudah ada sejak tahun 1990 an. Namun pada saat itu UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah Rambe belum resmi memiliki nama seperti sekarang ini, hingga pada awal 2014 Pemda (Pemerintah Daerah) dalam hal Perindustrian dan Perdagangan datang berkunjung untuk membantu UMKM Tenunan Ulos Asrul Hidayah Rambe ini menjadi resmi dan berencana membantu mengembangkan usaha ini, mengingat usaha ini dapat membuat daerah Paluta memberikan peluang besar mengurangi pengangguran dan mampu memberikan lapangan pekerjaan pada masyarakat setempat.

Kentalnya adat yang ada di Paluta khususnya ketika adanya acara-acara besar dan pernikahan banyaknya konsumen yang menanyakan mengenai ulos atau kain, maka dibuatlah produksi baru yaitu pembuatan kain atau ulos disamping usaha tikar yang sudah berjalan cukup lama, maka terbentuklah tenunan di UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah Rambe ini sekitar tahun 2015.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan kembali melakukan kunjungan ke UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah Rambe yang kedua kalinya di awal tahun 2015 serta melihat karya baru yang telah diproduksi yaitu kain atau ulos, akhirnya pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan memutuskan memberikan bantuan berupa alat menenun, namun yang datang adalah alat memuat pakaian, bukan untuk membuat kain atau ulos.

Karena pihak UMKM Hidayah saat itu belum pernah memakai alat tersebut, akhirnya anak dari pemilik UMKM Hidayah yang merupakan pemilik UMKM Asrul Hidayah Rambe sekarang

mencoba mempelajarinya secara otodidak hingga mahir dan menghasilkan banyak karya tenunan sampai saat ini.

Hingga pada tahun 2015 itu juga dibangunlah tempat untuk menenun karena pada saat itu ada karyawan yang berminat untuk belajar menenun sampai mahir, hingga alat menenun tersebut semakin bertambah seiring berjalannya waktu dan bahkan karyawan dari pihak UMKM Hidayah ada yang mampu membuat alat tenunan tersebut.

Namun untuk saat ini, alat tenun dari Dinas Peindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas tidak dipergunakan lagi, melihat ukuran mesin/alat nya yang terlalu kecil dan tidak mampu memproduksi kain/pakaian panjang maka pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan membarikan bantuan berupa alat baru dan bantuan berupa pelatihan untuk memperbanyak jumlah pekerja di UMKM Hidayah dan pihak UMKM Hidayah mengajari pekerja baru hingga mahir memakai alat tenunan tersebut, mengingat mulai banyaknya jumlah orderan yang masuk dan UMKM Hidayah mulai dikenal masyarakat dalam hingga luar kota.

Adapun tempat pemasaran dari hasil produksi UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah rambe ini pertama ditujukan kepada pemerintah daerah setempat, dan karena adanya komunikasi yang baik dari masyarakat daerah Paluta, maka pemerintah daerah setempat menjadi mitra tetap sekaligus mendukung usaha masyarakat daerahnya sendiri untuk terus berkembang. Dan seragam/ baju bersama kerja pihak pemerintah setempat, baik dari instansinya, keguruan, termasuk juga dari kementerian agama (KEMENAG) bahkan untuk baju serimpit pribadi juga ada yang mesan kayak mau buat seragam keluarga.

UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah Rmbe ini mampu memproduksi normal rata-ratanya 2 - 3 kain per harinya, tergantung tingkat kesulitan pada motifnya.

Dalam perjalannya, pada 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dikarenakan bertambahnya jumlah orderan yang masuk, maka ditambah pula pekerja baru sekitar 9-11 orang. Dalam menentukan harga, diperhitungkan melalui beberapa faktor, salah satunya semakin bagus jenis kain serta motifnya, maka semakin mahal pula harga perlembarnya. Namun harga rata-rata kain kisaran Rp. 200.000 perlembarnya.

Produksi hasil UMKM Hidayah ini sempat terjual hingga ke negara tetangga Malaysia, namun karena kurangnya hasil produksi, maka penjualan tidak dilanjutkan dengan alasan untuk memenuhi kuota dalam negeri/daerah sekitar.

Maka dari itu, industri kecil menengah di kabupaten padang lawas utara ini memberikan peran besar dalam memenuhi kebutuhan ekonomi kerakyatan karena industri ini mandiri dalam memenuhi kebutuhan pasar lokal, industri yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Maka keberadaan industri kecil menengah di kabupaten padang lawas utara layak mendapatkan perhatian yang lebih dalam pengembangan dan pembinaan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk bisa bersaing dalam persaingan pasar modern.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menghasilkan menghasilkan aneka produk khas yang beberapa diantaranya menjadi produk unggulan daerah kabupaten padang lawas utara, yaitu:

1. Kerajinan tenun

Industri kecil menengah (UMKM) Tenun Ulos Asrul Hidayah Rambe yang berada di desa sidikat, kecamatan padang bolak memproduksi kain tenun ciri khas kabupaten padang lawas utara. Hasil kerajinan yang dihasilkan UMKM Hidayah desa sidikat berupa kain tenunan dengan motif khas padang lawas utara, tas dan juga dompet. Proses pembuatan kain tenun terbagi menjadi enam tahap mulai mengumpulkan benang sebagai bahan utama membuat tenun hingga menyusun benang-benang dengan alat tenun bukan mesin (ATBM). UMKM Hidayah ini dapat mengerjakan dua sampai tiga helai tenun sehari. Harga produk tenun yang dijual harganya bervariasi, mulai harga 300 ribu rupiah hingga 750 ribu, tergantung bahannya serta dari tingkat kesulitan pembuatannya. Sedangkan untuk kerajinan dompet dari bahan tenun dihargai 100 ribu hingga 200 ribu rupiah.

2. Kerajinan tikar lapis

Salah satu potensi setelah kerajinan tenun khas padang lawas utara adalah kerajinan berbahan baku daun pandan yaitu tikar lapis. Ada beberapa masyarakat yang terbilang kreatif dengan melihat begitu besarnya potensi sumber daya alam yang terdapat di kabupaten padang lawas utara seperti masyarakat desa sidikat. Tikar lapis khas padang lawas utara banyak digunakan dalam acara-acara adat. Sehingga tak khayal banyak konsumen dari luar kota memesan produk tikar lapis ini

3. Kerajinan pandai besi

Desa parlimbatan dikenal dengan penghasil produk olahan besi yang cukup terkenal di kabupaten padang lawas utara seperti parang, dodos, cangkul dan guris. Produk yang dihasilkan pengrajin ini dipasarkan di pecan-pekan permintaan akan besi ini sangat tinggi di kabupaten padang lawas utara karena sebagian masyarakatnya berkebun.

4. Kerajinan rotan

Desa sijantungjulu merupakan desa penghasil rotan yang cukup besar di kabupaten padang lawas utara. Sehingga banyak pengrajin rotan yang memanfaatkannya dengan mengolahnya menjadi sebuah kerajinan yang memiliki nilai seni dan ekonomis. Pengrajin menganyam rotan untuk dijadikan sebuah kursi, keranjang dan tudung saji. Hasil dari pengrajin rotan ini lebih terbilang praktis, harga terjangkau dan juga tahan lama disbanding dengan produk-produk jaman sekarang.

5. Kerajiana manik-manik

Industri kecil yang berada di desa pasar matanggor kecamatan batang onang memproduksi kerajinan manik-manik berupa tempat aqua gelas, pas bunga, tempat tisu, tempat pulpen dan lain-lain. Manik-manik tersebut berbahan pelastik dengan bermacam warna dibentuk menjadi aneka aksesoris. Perpaduan warna akan membuat kerajinanmanik-manik semakin menarik.

6. Industri makanan dan minuman

Ada berbagai macam industri makanan dan minuman di kabupaten padang lawas utara, diantaranya keripik sambal dan keripik kulit pisang. Keripik sambal berbahan baku ubi yang cukup banyak dijumpai di daerah padang lawas utara. Dengan menggunakan resep sambal ciri khas padang bolak kripik sambal ini sangat disukai masyarakat padang lawas utara. Keripik kulit pisang merupakan produk makanan olahan yang terbuat dari kulit pisang, tepung serta bumbu. Keripik kulit pisang ini ini diolah dari tangan ibu rumah tangga yang berada di desa padang garugur kecamatan padang bolak.

7. Industri pengolahan kopi

Industri pengolahan kopi robusta merupakan salah satu usaha agribisnis unggulan di kabupaten padang lawas utara. Salah satu kecamatan yang sangat peduli pada pengembangan usaha ini adalah kecamatan dolok tepatnya di desa parigi. Di desa ini banyak terdapat petani kopi. Dengan potensi yang ada masyarakat mulai mengelola biji kopi

menjadi bubuk kopi. Produk kopi rebusan ini dipasarkan masih di wilayah kabupaten padang lawas utara.

Kondisi usaha mikro kecil menengah (UMKM) di daerah kabupaten padang lawas utara terbagi dalam kategori kelompok industri formal atau industri yang telah memiliki izin dan terdaftar di pemerintahan dan kelompok industri non formal atau belum memiliki ijin. Dan berdasarkan dari modal usaha industri dibagi menjadi industri besar, industri menengah dan industri kecil. Industri kecil dan menengah yang ada di daerah padang lawas utara di dominasi dengan industri kecil.

1. Industri menengah

Industri menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil dan usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 500 juta rupiah sampai dengan paling banyak 10 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2,5 milyar rupiah.

2. Industri kecil

Industri kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih 50 juta rupiah sampai dengan paling banyak 500 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300 juta rupiah.

Industri kecil yang terdapat di kabupaten padang lawas utara umumnya dikelola secara perorangan dengan modal yang terbatas, mempekerjakan anggota keluarga sendiri serta menggunakan teknologi dan manajemen yang sederhana. Dengan keadaan yang seperti itu maka penumbuhan dan pengembangan tidak terlalu dipengaruhi oleh pertimbangan faktor karena dapat tumbuh dan berkembang dimanapun. Upaya pengembangannya dapat dilakukan dengan pembinaan peningkatan mutu, kemasan, diversifikasi produk, pemasaran/promosi dan permodalan. Dalam perkembangannya, IKM Hidayah ini memiliki visi misi untuk terus memperkembangkan produknya menjadi lebih maju.

C. Strategi Komunikasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian (disperindag) dalam Mengembangkan UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah Rambe Kabupaten Padang Lawas Utara

Komunikasi yang dilakukan komunikator pada komunikan memiliki peran yang begitu penting dalam pengembangan UMKM Hidayah di Paluta ini. Maka dari itu, upaya agar berkembangnya usaha yang dilakukan UMKM Hidayah ini dengan melakukan komunikasi *stake holder* atau orang yang mempunyai tanggung jawab serta berkepentingan terkait UMKM Hidayah ini.

Pemerintah dibantu oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian melakukan kunjungan secara langsung pada UMKM Hidayah serta sosialisasi terkait pengembangan industri tenunan yang nantinya diharapkan bisa mengangkat kehidupan masyarakat setempat karena sektor ini mampu menggerakkan roda perekonomian disegala lapisan masyarakat. Untuk mengembangkan usaha masyarakat ini dibutuhkan keterkaitan 3 stakeholder utama yakni :

- Pemerintah
- Swasta
- Masyarakat

Tiga komponen diatas harus saling bersinergi dalam melangkah bersama dalam mencapai serta mewujudkan tujuan dari pengembangan industri dan perdagangan UMKM Hidayah ini. Walau begitu, perlu disadari bahwa upaya dalam pengembangan perindustrian yang dibantu oleh pemerintah dan swasta sangat mengharapkan dukungan dan partisipasi aktif serta peran dari masyarakat.

Salah satu strategi komunikasi yang dilakukan oleh disperindag dalam mengembangkan UMKM di Padang Lawas Utara yang pertama dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan skill atau kemampuan untuk menenun supaya kedepannya lebih berkualitas hasil tenun dari Padang Lawas Utara, yang kedua memberikan bantuan berupa alat yang dibutuhkan oleh para UMKM di Padang Lawas utara, yang ketiga memasarkan barang hasil produksi UMKM melalui media Instagram dan facebook, menampilkan barang UMKM pada saat acara-acara seperti pertunjukan ada busana atau *fashion show*.

Sebagai upaya untuk membangun dukungan, partisipasi dan peran dari masyarakat, komunikator berupaya menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya dukungan semua pihak terhadap sektor perindustrian khususnya di daerah sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Padang Lawas untuk mengatasi keadaan tersebut adalah memberikan informasi dan pelatihan terhadap masyarakat tentang bagaimana memakai peralatan serta pembuatan kain hasil tenunan yaitu dengan kegiatan sosialisasi mengenai keuntungan peindustrian terhadap daerah dan pribadi.

Pelaksanaan sosialisasi sekaligus pelatihan mengenai bagaimana memakai peralatan tenunan memberikan beberapa tujuan yakni :

- Memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat setempat yang hadir tentang apa itu industri kecil menengah.
- Memberikan gambaran kepada masyarakat tentang pentingnya pengembangan usaha rumahan dalam membantu menopang perekonomian masyarakat setempat.
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya di sekitar lokasi perindustrian.

Pemateri yang menghadiri sosialisasi dalam kegiatan tersebut merupakan orang dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Padang Lawas Utara itu sendiri.

Salah satu strateginya yang dilakukan oleh disperindag ”strateginya itu dimulai dari pemerintahnya dulu orang kamsi udah pakai batik paluta disuru kan cuman kami pakai tentun paluta, jadi dari kita dulu untuk kita kembali kekita gitu, jangan dulu kemana-mana dari kita dulu yang menggalakan cinta produk lokal ini kalau dipaluta, baru setelah itu kita kenalkan kita promosikan keluar

Berikut merupakan beberapa gambar Perindustrian serta koleksi produksinya di IKM Hidayah Padang Lawas Utara :



Foto saat menenun



hasil tenunan



Bahan benang tenunan

(Hasil Produksi UMKM Hidayah)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



D.

A. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Dinas Perdagangan dan Peindustrian (disperindag) Kabupaten Padang Lawas Utara dalam Mengembangkan UMKM Tenun Ulos Asrul Hidayah Rambe

a) Pendukung

Ada berapa faktor pendukung yang menjadi pengembangan UMKM Hidayah di Paluta yakni Hasil Produksi yang dihasilkan memberikan daya tarik tersendiri dan Kualitas bahannya. Daya Tarik dari produksi UMKM Hidayah merupakan segala sesuatu yang memiliki ciri khas, keindahan serta nilai berupa keanekaragaman motif, budaya, serta seni, yang membuat para konsumen/pembeli minat berkunjung serta membeli produk hasil karya tangan masyarakat Paluta khususnya karyawan UMKM Hidayah. Motif yang berupa seni dihasilkan UMKM Hidayah memiliki ciri khas tersendiri yang sengaja diproduksi lain dari pada umumnya kebanyakan motif batik yang dijual dipasaran. selain ciri motifnya, pilihan warna dari kain/pakaian serta hasil produksinya tidak terlihat kuno, tetapi menggabungkan desain modern, sehingga membuat pembeli ataupun konsumen tetap terlihat *elegant* atau mewah menggunakan hasil produksi UMKM Hidayah. Tidak hanya modern namun tetap melambangkan cinta tanah air Indonesia.

Kemudian daya tarik lainnya yakni adanya media komunikasi yang terus menerus mempromosikan hasil UMKM Hidayah sehingga konsumen/pembeli tidak bosan dengan barang yang mereka beli dan dengan pilihan warna yang cocok dikenakan oleh semua kalangan usia. Dan juga memberikan pesan komunikasi kepada khalayak bahwa produk UMKM tenunan ini memiliki banyak ragam jenis dengan motif ciri khas Padang Lawas Utara. Tidak jarang para pejabat daerah Padang Lawas Utara memakai produksi UMKM Hidayah untuk keperluan pribadi

seperti baju serimpit keluarga ketika moment lebaran dan acara-acara formal seperti nikahan dan lain sebagainya.

Pemilik serta karyawan UMKM Hidayah yang ramah kepada para konsumen memberikan kesan tersendiri bagi yang mengunjungi UMKM Hidayah, walau hanya sekedar melihat-lihat dan tidak membeli produk mereka. Hal ini menjadi nilai plus dari UMKM Hidayah.

Kemudian yang menjadi faktor pendukung lainnya ialah cerita dari mulut ke mulut serta kualitas bahan, UMKM Hidayah tidak akan dikenal oleh kalangan masyarakat luar jikalau tidak adanya kegiatan promosi dari mulut ke mulut serta kualitas bahan yang bagus dan nyaman. Kualitas sangat mempengaruhi reaksi serta komentar konsumen mengenai produk yang dihasilkan, maka UMKM Hidayah sangat mengutamakan kualitas serta pelayanan yang baik, guna membuat konsumen ketagihan terus berbelanja dan memakai hasil produksi UMKM Hidayah, harga yang diberikan UMKM Hidayah masih dengan tahap normal mulai dari Rp.200.000.

Diikut sertakan dalam kegiatan atau event-event menjadi saah saru ajang promosi UMKM Hidayah kepada khalayak, pemerintah memberikan dukungan dengan memberikan kesempatan UMKM Hidayah untuk mengikuti event guna UMKM Hidayah agar lebih dikenal dan memperluas pasaran.

Hal tersebut merupakan salah satu faktor pendukung pengembangan Dinas Perdagangan dan Perindustrian UMKM Hidayah saat ini.

b) Hambatan

Selain faktor pendukung, UMKM Hidayah juga memiliki hambatan dalam pengembangan UMKM Hidayah itu sendiri yaitu kurangnya fasilitas (sarana dan prasarana) yang belum lengkap sepenuhnya, baik dari bidang perdagangan dan perindustrian maupun pihak UMKM Hidayah itu sendiri, yang paling utama yakni sumber daya manusianya yang masih kurang untuk memenuhi permintaan konsumen serta prasarana yang disediakan belum mampu memenuhi kebutuhan pasar, sehingga UMKM Hidayah masih dikatakan belum berkembang besar seperti UMKM lainnya yang sudah bisa dibbilang berdiri cukup lama. Kemudian yang mrnjadi hambatan dinas perdagangan dan perindustrian UMKM Hidayah ini kurangnya keinginan masyarakat setempat dalam sama-sama belajar dan ikut mempromosikan UMKM Hidayah ke luar daerah,

karena pengembangan UMKM Hidayah ini bukan hanya tanggung jawab serta tugas pemerintah untuk mengembangkannya, tetapi menjadi tugas dan tanggung jawab umum/bersama dengan masyarakat setempat.

Seperti yang jelaskan oleh kabid perindustrian Fauziah “Merubah mindset masyarakat itulah yang susah, biar ada pikirannya sekali dia kalah untuk mengurus ijinkan misalnya gak mau mendulukan uangnya untuk modal misalnya 700 atau 1 juta kan nanti kedepannya bisnisnya makin berkembang, lebih bebas dia mengedarkannya diluar paluta, itulah salah satunya yang susah untuk merubah mindset. Setiap kali kati turun pasti yang ditanyak kekita itu bantuannya apa gitu, bukan karna memikirkan bagaimana biar maju”

Selain itu kurangnya anggaran, anggaran yang dikeluarkan pemerintah Kabupaten Padang Lawas Utara dirasa masih kurang untuk pengembangan UMKM Hidayah, apalagi anggaran/bantuan yang diperoleh bukan berupa uang melainkan prasarana serta pelatihan saja. Hal inilah yang menjadi penghambat utama dalam pengembangan UMKM Hidayah dalam menjalankan usaha rumahan ini, permasalahan ini dapat menyulitkan disperindag untuk pengembangan UMKM Hidayah. Hal ini dikarenakan pemerintah kabupaten Padang Lawas Utara mengutamakan program-program yang lebih penting untuk di danai serta kurangnya promosi di media sosial untuk menjangkau kalangan luar yang tidak mampu diakses tatap muka secara langsung satu persatu. UMKM Hidayah memiliki akun Instagram serta Facebook, namun tidak begitu aktif dalam kegiatan promosi di media sosial, kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana mengoperasikan media sosial itu sendiri menjadi faktor penghambatnya, padahal promosi dengan media sosial mampu menjangkau kalangan yang tidak mampu dijangkau secara langsung baik luar daerah maupun luar kota bahkan manca negara sekalipun.

Salah satu faktor yang menghambat strategi komunikasi yang disperindag “sebenarnya secara media onlinenya kami pribadi juga mempromosikan setiap kali ada hasil-hasil, misalnya penjualan paluta batik dan tenun ntah kemana pasti kami infokan, berarti kan istilanya yang dari luar tengok media sosial kita, oh ini berarti bisa dikirim keluar gitu selama kita berminat gitu, jadi memang yang susah itu kalau kita komunikasi untuk mengambil barang kedaerah-daerah terpencil gitu, itu kadang yang sulit”

Berikut merupakan akun media sosial UMKM Hidayah yang terbilang kurang begitu aktif di sosial media

← Cari



Sekar Najogi Paluta

Selamat datang di akun batik Sekar Najogi Paluta
Desa Batang pane I
Kec.Halongonan Timur

Tambah Teman Pesan ...

... Lihat Info Tentang Sekar Najogi

Teman

292 teman



Dalam penelitian ini, ada 3 poin pengembangan yang menjadi fokus analisa peneliti yakni, pertama adalah Kurangnya promosi di sosial media sehingga masih kalangan sekitar Paluta dan daerah luar yang masih dekat dengan Paluta saja yang masih menjadi konsumen dari UMKM Hidayah ini serta kurangnya sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang belum mampu memenuhi permintaan konsumen serta bantuan/anggaran biaya untuk keperluan UMKM Hidayah yang masih terbilang sangat membutuhkan perhatian dana bukan sekedar bantuan prasarana dan pelatihan.

Jikalau tiga hal ini ditingkatkan, UMKM Hidayah bukan hanya memberikan peluang bagi masyarakat setempat dalam menopang perekonomian mereka, bahkan bisa menjadi lokasi para

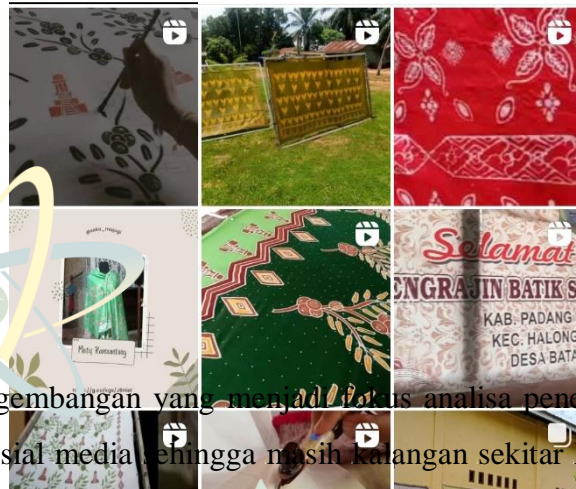
← seka_rnajogi ⋮



11 Postingan 294 Pengikut 62 Mengikuti

Batik Sekar Najogi
Produk/Layanan
Selamat datang di akun Batik Sekar Najogi
Kab. Padang Lawas Utara
Kec. Halongonan Timur
Desa Batang Pane I... selengkapnya
youtu.be/lu_PMdNWO

Ikuti Kirim Pesan Kontak +



wisatawan/pengunjung luar dalam berbelanja dan membeli cendramata/oleh-oleh khas Paluta ketika mengunjungi Padang Lawas Utara, dengan demikian semakin terkenal UMKM Hidayah dapat membuat ide baru, hal apa yang perlu dikembangkan selanjutnya di padang lawas utara untuk terus membuat Paluta menjadi destinasi kunjungan para wisatawan lokal maupun non-lokal.

Kedua poin ini dilaksanakan belum Maksimal, sehingga peneliti sengaja mengambil lokasi dan tempat ini menjadi topik penelitian di akhir perkuliahan, dengan harapan mampu menjadi masukan para Dinas Perdagangan dan Perindustrian serta pihak UMKM Hidayah Padang Lawas Utara nantinya.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian memang pernah beberapa kali membantu prasarana pada pihak UMKM Hidayah, namun tidak bertanya terlebih dahulu apa yang dibutuhkan dan bagaimana kebutuhannya, sehingga mesin yang diberikan pihak Dinas Perdagangan dan Perindustrian akhirnya tidak terpakai kembali.

Komunikasi antar Dinas Perdagangan dan Perindustrian terhadap UMKM Hidayah ini seharusnya dua arah, dimana adanya kompromi terlebih dahulu dalam memberikan bantuan agar keperluan yang dibutuhkan terpenuhi, sehingga tujuan untuk mengembangkan UMKM Hidayah sama-sama tercapai dalam memperbaiki dan menopang perekonomian masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara kedepannya.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga seharusnya lebih intens dalam sosialisasi kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi saling bertukar ide serta gagasan, begitu juga masukan atau umpan balik yang dilakukan masyarakat kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Padang Lawas Utara untuk meningkatkan tingkat sadar dan promosi IKM Hidayah tersebut.